



Yogya Upayakan Punya Bus Sekolah

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta berencana mengkaji jaringan trayek bus sekolah. Bus sekolah ini dinilai menjadi satu alat transportasi yang memudahkan siswa dan menekan angka kecelakaan lalu lintas, terutama dari kalangan pelajar. Kepala Seksi Penyelenggara Angkutan, Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta, Tri Haryanto mengatakan, kor-

ban kecelakaan di jalan raya didominasi pengguna sepeda motor. Di sisi lain, banyak siswa sekolah khususnya SMA/SMK yang menggunakan sepeda motor ke sekolah, meski usia mereka kadang belum cukup untuk memiliki surat izin mengemudi (SIM). "Dengan adanya bus sekolah ini bisa menjadi alternatif angkutan yang aman dan mengurangi volume kendar-

an pada waktu-waktu tertentu. Sehingga bisa menekan kemacetan juga," ujar Tri, Minggu (19/3).

Hingga saat ini, pihaknya tengah menyusun kajian mengenai jaringan trayek bus sekolah untuk diajukan ke pemerintah pusat sebagai dasar memperoleh bantuan bus.

● ke halaman 14

● Sambungan Hal 13

Tri menyebutkan, beberapa kota besar di Indonesia juga sudah memiliki bus sekolah. Pihaknya berharap Kota Yogyakarta pun akan segera bisa mewujudkannya. Dia menambahkan, latar belakang penyusunan jaringan trayek bus sekolah adalah kondisi lalu lintas di Kota Yogyakarta yang semakin padat, khu-

susnya saat jam pergi atau pulang sekolah. Meningkatkan volume kendaraan dari tahun ke tahun, menjadi potensi terjadinya kecelakaan lalu lintas juga semakin tinggi.

CSR

Pihaknya juga berencana untuk menawarkan hasil kajian ke pemerintah pusat atau bisa dijadikan sebagai *corporate social responsibility* (CSR). Seperti operasional bus Domapan yang merupakan CSR dari salah satu perusahaan telekomunikasi.

Selain wacana untuk men-

dapatkan bus sekolah, tidak menutup kemungkinan operasional bus sekolah ini terintegrasi dengan TransJogja. Salah satu gambarnya, ujar Tri, pemerintah memberikan pelayanan ke siswa yang tinggal di gang-gang kecil dengan diangkut kendaraan *feeder* untuk menuju ke halte TransJogja terdekat.

"Solusi lain yang bisa digunakan, adalah dengan mengubah rute TransJogja agar lebih banyak melalui sejumlah sekolah di Kota Yogyakarta," paparnya.

Wakil Ketua Komisi D, An-

tonius Fokki Ardiyanto juga berharap manajemen sistem transportasi di Daerah Istimewa Yogyakarta, utamanya di kota Yogyakarta kebutuhan transportasi publik lebih mendasak. Pihaknya pun akan sama-sama mendorong wujudkan transportasi publik yang mudah aksesnya.

"Transportasi yang mudah bagi lebih banyak orang, titik pemberhentian dan jalur yang bisa hubungkan sekolah, pasar, tempat wisata dan kantor pemerintahan, agar pelayanan lebih optimal, terintegrasi," tandasnya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005